

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas diri dan berkompeten dengan baik dibidang perencanaan maupun di bidang pengendalian agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lain.

Pimpinan perusahaan tidak dapat melaksanakan semua pekerjaan yang ada diperusahaan, kondisi semacam ini menuntut perusahaan untuk membagi tugas, wewenang dan tanggung jawab kepada bawahan yang dipimpinnya untuk membantu perusahaan, maka dari itu dibutuhkannya pengendalian internal agar dapat mengontrol pekerjaan yang ada diperusahaan tanpa pemimpin yang turun tangan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan dari seluruh komponenyakni modal dan manusia untuk mengolah data transaksi dalam menyiapkan laporan keuangan, di mana informasi keuangan ini berguna bagi para pemakai informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai berbagai tujuan dalam suatukesatuan usaha dan dalam penggunaan sumber daya yang efisien dan efektif.

Suatu sistem yang baik harus mempunyai suatu pengendalianinternal yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi yang sangat berguna untuk tujuan mencegah dan menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan,

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kejayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijaksanaan manajemen (Mulyadi,2001)

Struktur pengendalian internal ini dibuat bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan, melainkan sebagai alat bantu untuk pengawas dan pengontrolan agar kesalahan atau penyelewengan tersebut dapat di minimalkan sampai batas yang dapat ditolerir, untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan dalam akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen sehingga informasi yang penting dapat diterima oleh pihak manajemen secara tepat waktu dan akurat.

Kas merupakan hal yang penting dalam setiap transaksi perusahaan, untuk itu diperlukan suatu pengendalian internal yang mengatur penerimaan kas, sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Karena sifatnya yang mudah untuk dipindah tangankan dan tidak dapat dibuktikan pemilikinya, maka kas mudah digelapkan. Oleh karena itu diperlukan pengawasan yang ketat terhadap penerimaan kas. Langkah yang tepat untuk mencegah terjadinya penggelapan kas yaitu dengan adanya pengendalian internal terhadap penerimaan kas.

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menunjukkan peningkatan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan industri. Perkembangan dan kemajuan dunia usaha secara umum dewasa ini semakin meningkat dan kompleks, sehingga membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan profesional yang

dapat menciptakan iklim kerja yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tempatnya bekerja

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan, yang berperan mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Rumah sakit bertujuan untuk memulihkan status kesehatan seseorang dari sakit menjadi sehat, disamping melakukan kegiatan preventif dan promotif kesehatan (Gaffar,1994).

Dalam upaya mewujudkan pelayanan kesehatan yang optimal dan bermutu, peranan rumah sakit menjadi sangat penting bagi kebutuhan masyarakat. Manajemen rumah sakit dalam mengelola usahanya dituntut beroperasi secara andal dan profesional. Profesionalisme pengelolaan rumah sakit perlu mendapat dukungan dari semua pihak, serta dapat mengikuti perkembangan teknologi dan pengetahuan dan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien. Pola pembiayaan pelayanan kesehatan pasien ke rumah sakit adalah suatu cara bagaimana membiayai jasa pelayanan kesehatan yang telah diterimanya dari rumah sakit.

Yayasan Semen Padang Hospital merupakan anak perusahaan dari Semen Padang yang merupakan salah satu perusahaan terbesar di Sumatera Barat, karena dari itu penulis ingin mengetahui dan membahas lebih lanjut tentang Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Yayasan Semen Padang Hospital dalam kegiatan operasional perusahaan baik secara lnsung maupun tidak langsung.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis Tugas Akhir ini dengan judul “SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA YAYASAN SEMEN PADANG HOSPITAL “.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dinyatakan diatas, maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini ,yaitu :

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Internal atas Penerimaan Kas pada Yayasan Semen Padang Hospital ?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian antara sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Yayasan Semen Padang Hospital dengan teori yang mengemukakan sistem akuntansi penerimaan kas tersebut ?
3. Apakah Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Yayasan Semen Padang Hospital telah berjalan dengan baik ?

## **1.3 Tujuan Pelaksanaan Magang**

Tujuan dari pelaksanaan magang ini yaitu untuk memberikan manfaat tertentu dari berbagai pihak, yaitu :

1. Membandingkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan Magang pada Yayasan Semen Padang Hospital.
2. Mengaplikasikan kemampuan praktek yang diperoleh di perkuliahan pada dunia kerja.

3. Sebagai media pembelajaran untuk mahasiswa magang akan dunia kerja yang tidak kita dapatkan di perkuliahan
4. Untuk memenuhi salah satu mata kuliah Magang pada Fakultas Ekonomi jurusan DIII Akuntansi, Padang.
5. Mengasah kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat luar.
6. Memperoleh Informasi tentang penerapan sistem pengendalian Internal yang ada di Yayasan Semen Padang Hospital.

#### 1.4. Manfaat Pelaksanaan Magang

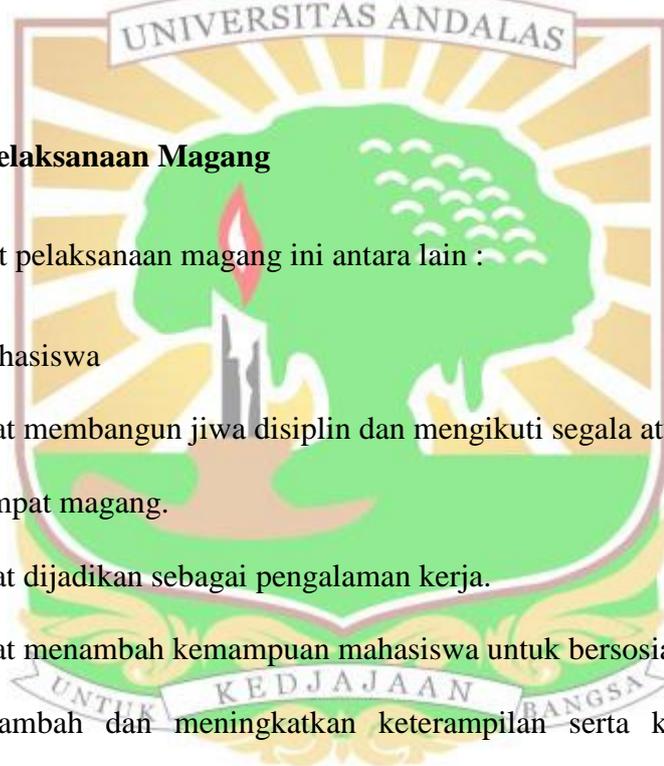
Adapun manfaat pelaksanaan magang ini antara lain :

##### A. Bagi mahasiswa

1. Dapat membangun jiwa disiplin dan mengikuti segala aturan yang berlaku ditempat magang.
2. Dapat dijadikan sebagai pengalaman kerja.
3. Dapat menambah kemampuan mahasiswa untuk bersosialisasi.
4. Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian dibidang praktek.

##### B. Bagi Universitas Andalas

1. Dapat menciptakan kerjasama yang baik antara Universitas Andalas dengan Instansi yang bersangkutan



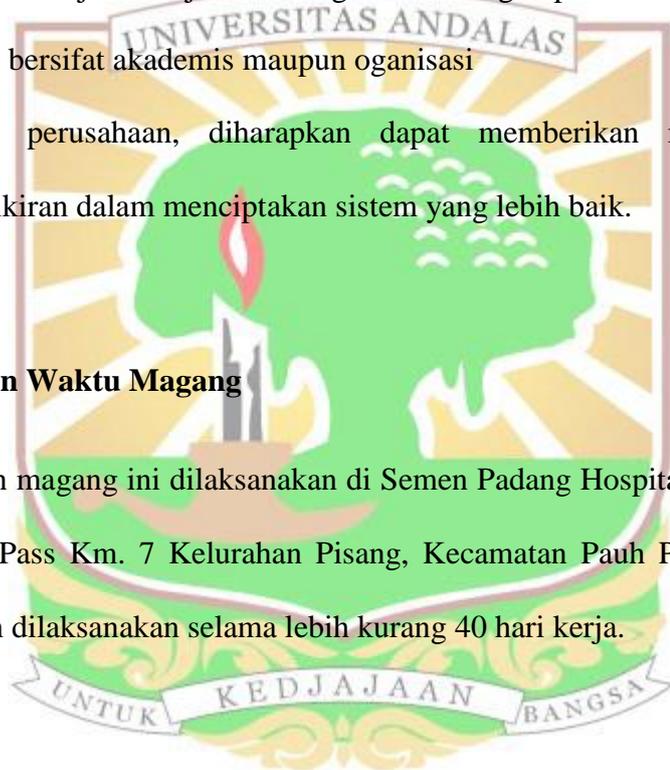
2. Dapat memberikan pandangan yang baik bagi Universitas Andalas terhadap Instansi terkait.

C. Bagi Perusahaan (Obyek Pelaksana )

1. Bagi perusahaan, program Kerja Praktek ini diharapkan dapat berguna dalam melakukan perbaikan dengan memanfaatkan keahlian tenaga kerja dari mahasiswa magang.
2. Dapat menjalin kerjasama dengan baik dengan pihak Universitas Andalas yang bersifat akademis maupun organisasi
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan masukan seperti pemikiran dalam menciptakan sistem yang lebih baik.

### 1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Semen Padang Hospital yang beralamat di di jalan By Pass Km. 7 Kelurahan Pisang, Kecamatan Pauh Padang, Sumatera Barat yang akan dilaksanakan selama lebih kurang 40 hari kerja.



### 1.6. Metodologi Penulisan

Penelitian yang digunakan dalam laporan magang ini bersifat mengambil data secara langsung dari objek penelitian yaitu Yayasan Semen Padang Hospital.

## **1.7. Sistematika Penulisan Laporan Magang**

Adapun Sistematika Penulisan laporan magang adalah sebagai berikut :

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi beberapa hal yang melatarbelakangi kegiatan penelitian tersebut, yakni terkait dengan pentingnya mengangkat suatu masalah untuk diteliti. Setelah itu peneliti juga perlu menuliskan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat penelitian. Dengan demikian pembaca akan dapat memahami arti penting dari penelitian tersebut.

### **BAB II. LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi beberapa teori yang melandasi kegiatan penelitian yang dilaksanakan. Penting juga peneliti menyusun kerangka pemikiran sehingga pembaca akan memahami pola pikir yang dikembangkan oleh peneliti. Setelah itu peneliti memaparkan hipotesis yang merupakan dugaan-dugaan sementara sebelum dibuktikan melalui kegiatan penelitian.

### **BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini memberikan penjelasan yang berkaitan dengan perusahaan yaitu, sejarah singkat perusahaan dari awal perusahaan itu berdiri , struktur organisasi perusahaan serta aktivitas perusahaan.

#### BAB IV. PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas hasil kegiatan magang keseluruhan yaitu tentang sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Yayasan Semen Padang Hospital. Pembahasan merupakan hal terpenting yang perlu dijelaskan dalam bab empat tersebut. Di sinilah para pembaca akan dapat menilai sejauh mana peneliti mengembangkan wawasannya dalam sebuah penelitian.

#### BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan- kesimpulan dari data penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran sehubungan dengan data penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

